

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN KONFLIK PABRIK SEMEN KENDENG
DI MEDIA ONLINE**

(Analisis *Framing* pada Media Online Kompas.com dan Suaramerdeka.com)



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Khafid Aura Kencana

13730050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khafid Aura Kencana
NIM : 13730050
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

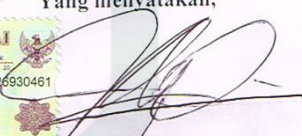
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Yang menyatakan,




Khafid Aura Kencana
NIM. 13730050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Khafid Aura Kencana
NIM : 13730050
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN KONFLIK PABRIK SEMEN KENDENG
DI MEDIA ONLINE**

(Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Suaramerdeka.com)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Pembimbing

Diah Ajeng Purwani, M.Si
NIP. 19790720 200912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-21/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI PEMBERITAAN KONFLIK PABRIK SEMEN KENDENG DI MEDIA ONLINE (Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Suaramerdeka.com)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAFID AURA KENCANA
Nomor Induk Mahasiswa : 13730050
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Desember 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si
NIP. 19790720 200912 2 001

Penguji I

Drs. Bono Setyo, M.Si.
NIP. 19690317 200801 1 013

Penguji II

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
NIP. 19730701 201101 1 002

Yogyakarta, 29 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memohon ridho Allah SWT, karya sederhana ini
dipersembahkan untuk:

**Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan
Teman–teman Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Angkatan 2013**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Bertambahnya usia bukan berarti kita paham segalanya”

- **Dee Lestari**, Filosofi Kopi -

“Tanpa kekosongan, siapapun tidak akan bisa memulai sesuatu”

- **Dee Lestari**, Perahu Kertas -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Konstruksi Pemberitaan Konflik Pabrik Semen Kendeng di Media Online**. Kajian ini bukanlah sebuah kajian yang murni sebagai kajian baru dalam dunia komunikasi, melainkan sebuah kajian yang bertujuan untuk memperkaya referensi khususnya dalam konstruksi media *online*. Semoga dengan adanya skripsi ini, khazanah ilmu pengetahuan tentang media *online* semakin bertambah dan memberikan manfaat kepada semua sebagai sarana edukasi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi
3. Ibu Diah Ajeng Purwani, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan senantiasa memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini
4. Bapak Drs. Bono Setyo, M.Si dan Bapak Fajar Iqbal, M.Si selaku penguji 1 (satu) dan 2 (dua) dalam penelitian skripsi ini
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Orangtua peneliti yang senantiasa memberikan do'a, wejangan dan segala dukungan yang telah diberikan. Adik, Simbah dan seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Skripsi ini
7. Rachmad, Hafizh, Yudhi, Hajriadi, Siti, Nana, Zulvian, Galang, Haryadi, Atok, Fakih dan teman-teman Ilmu Komunikasi B 2013 yang telah membantu mendorong dan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Untuk Fani, Edwin dan Yoga yang bersedia meminjami *laptop*-nya saat laptop peneliti *hang*, anak-anak kost dan teman-teman yang telah 'mengoyak' dan mengingatkan Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Segenap pihak yang membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, hanya doa dan ucapan terima kasih yang dapat peneliti berikan, semoga kebaikan dan perhatian mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak dengan sebagaimana mestinya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Peneliti,



Khafid Aura Kencana

13730050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Landasan Teori.....	16
G. Kerangka Pemikiran.....	28
H. Metode Penelitian.....	29
I. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Kompas.com	33
1. Sejarah Kompas.com.....	33
2. Ideologi Harian Kompas dan Keredaksian Kompas.com	35
3. Mengenai Kompas.com	40
a. Tujuan, Visi dan Misi	40
b. Tampilan, Logo dan Motto.....	41
c. Kanal dan Pemberitaan Kompas.com	43
B. Suaramerdeka.com	47
1. Sejarah Suaramerdeka.com	47
2. Ideologi Harian SM dan Keredaksian Suaramerdeka.com	49
3. Mengenai Suaramerdeka.com	54
a. Tujuan, Visi dan Misi	54
b. Tampilan, Logo dan Motto.....	55
c. Kanal dan Pemberitaan Suaramerdeka.com	58

BAB III PEMBAHASAN

A. Berita Konflik Pabrik Semen Kendeng pada Kompas.com	61
B. Analisis Teks Berita Konflik Semen Kendeng pada Kompas.com.....	63
C. <i>Frame</i> Kompas.com pada Konflik Pabrik Semen Kendeng	78
D. Berita Konflik Pabrik Semen Kendeng pada Suaramerdeka.com	87
E. Analisis Teks Berita Konflik Semen Kendeng pada Suaramerdeka.com	88
F. <i>Frame</i> Suaramerdeka.com pada Konflik Pabrik Semen Kendeng.....	96
G. Perbandingan <i>Frame</i> Kompas.com dan Suaramerdeka.com	103

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....	111
----------------------------	------------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	28
Tabel 2: Temuan Data Berita Konflik Pabrik Semen Kendeng di Kompas.com	62
Tabel 3: Temuan Data Berita 1 Kompas.com.....	65
Tabel 4: Temuan Data Berita 2 Kompas.com.....	66
Tabel 5: Temuan Data Berita 3 Kompas.com.....	68
Tabel 6: Temuan Data Berita 4 Kompas.com.....	69
Tabel 7: Temuan Data Berita 5 Kompas.com.....	70
Tabel 8: Temuan Data Berita 6 Kompas.com.....	72
Tabel 9: Temuan Data Berita 7 Kompas.com.....	73
Tabel 10: Temuan Data Berita 8 Kompas.com.....	74
Tabel 11: Temuan Data Berita 9 Kompas.com.....	75
Tabel 12: Temuan Data Berita 10 Kompas.com.....	77
Tabel 13: Temuan Data Berita Konflik Pabrik Semen Kendeng di Suaramerdeka.com	87
Tabel 14: Temuan Data Berita 1 Suaramerdeka.com	89
Tabel 15: Temuan Data Berita 2 Suaramerdeka.com	92
Tabel 16: Temuan Data Berita 3 Suaramerdeka.com	93
Tabel 17: Temuan Data Berita 4 Suaramerdeka.com	94
Tabel 18: Temuan Data Berita 5 Suaramerdeka.com	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Tampilan laman portal berita Kompas.com	42
Gambar 2.2: Logo Kompas.com sebelum tahun 2013.....	42
Gambar 2.3: Logo Kompas.com sejak 2013 hingga kini.....	43
Gambar 2.4: Induk Kanal ‘News’ Kompas.com beserta sub-kanal	45
Gambar 2.5: <i>Banner teaser</i> perubahan wajah Suaramerdeka.com	55
Gambar 2.6: Tampilan laman portal berita Suaramerdeka.com	56
Gambar 2.7: Logo pertama Suaramerdeka.com	57
Gambar 2.8: Logo berikutnya dari Suaramerdeka.com	57
Gambar 2.9: Logo baru Suaramerdeka.com sejak 2014 hingga kini	58
Gambar 3.1: Berita <i>online</i> Kompas.com berjudul “Ganjar Pranowo Kembali Terbitkan Izin Lingkungan untuk Pabrik Semen.....	64
Gambar 3.2: Berita <i>online</i> Suaramerdeka.com berjudul “Gubernur Teken Izin Semen Rembang	89

ABSTRACT

The conflict of Kendeng establishment of a cement factory in the district of Pati and Rembang, Central Java so attracted the attention of the mass media. In fact, every time there is a conflict, the media still did not provide a whole of information and take side towards one of the parties. This is deviated with people need for get an objective news to see the root of the problem as a whole and what actually happened. Pros and cons of society in addressing the conflict can not be separated from the role of mass media in shaping and construct. No exception of online news media that has character and excellence far exceeds the conventional media (print and electronic) in the context of speed that can be accessed by users anywhere and anytime.

Therefore, this research attempts to uncover the construction of online news media Kompas.com and Suaramerdeka.com in defining reality conflict Kendeng cement plant during February 24th until March 25th, 2017. The method used framing analysis of Robert M. Entman models.

Based on this research, it is found that in the reporting of these two online media, it seems tend to be balanced and have not yet identified where the direction of the reporting on 'define problems' and 'diagnoses causes' elements, but in the 'make moral judgment' and 'treatment recommendation' elements, these two online media clearly known where the direction of their news. Kompas.com looks take sides of the counter cement factory establishment and Suaramerdeka.com on the contrary, seems to side with the pro cement factory.

Keywords: Framing, Kendeng conflict, Kompas.com, Suaramerdeka.com

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap terjadi konflik, media massa tidak pernah melepaskan perannya. Konflik dengan beragam jenisnya pada realitasnya mudah dijumpai dalam pemberitaan media, termasuk media berita *online*. Skala konflik tersebut bermacam-macam, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional dengan kontroversi masalah yang menjadi 'bumbu' atau daya tariknya, konflik dan aksi kekerasan selalu menjadi menu utama dalam pemberitaan media, termasuk media berita *online* yang menampilkan konflik dari berbagai *angle* sudut pandang. Lain hal, media dalam memberitakannya terdapat kecenderungan tidak memberikan informasi yang utuh dan lebih menunjukkan keberpihakan pada salah satu pihak saja. Seharusnya, dalam kondisi konflik seperti itu, masyarakat membutuhkan berita-berita yang objektif untuk melihat akar permasalahan secara utuh dan apa sebenarnya yang terjadi. Peliputan berita yang tidak berimbang hanya akan memperuncing konflik yang terjadi.

Konflik rencana pendirian pabrik semen di kawasan pegunungan kapur (karst) Kendeng, Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, telah menyita perhatian publik melalui media dengan munculnya berbagai perlawanan warga penolak pendirian pabrik semen. Aksi penolakan warga ini kian ramai diberitakan media massa baik cetak, elektronik maupun media

online. Apalagi pemberitaannya yang nyaris mendapat *angle* berita utama atau *headline* dan juga menyangkut hubungan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dengan rakyat Kendeng yang amat menarik untuk disimak. Pun dengan implikasi-implikasi yang melekat di dalamnya, cakupan pemberitaan konflik bisa menjadi amat luas, yang mana seharusnya di dalam kondisi seperti itu masyarakat membutuhkan berita-berita objektif. Hal itu untuk melihat akar permasalahan secara utuh dan apa sebenarnya yang terjadi.

Pada tahun 2007, PT Semen Gresik berencana melakukan ekspansi usaha dengan membangun pabrik semen di Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Ekspansi ini mendapatkan perlawanan keras dari masyarakat adat Sedulur Sikep (SS) atau Samin, yang didukung oleh OMS. Masyarakat adat SS tidak hanya menegaskan penentangannya melalui aksi-aksi kolektif, seperti demonstrasi, pernyataan sikap, dan berbagai bentuk ritual sosial lainnya, tetapi juga melalui gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang. Pada akhirnya, PTUN memenangkan gugatan masyarakat adat SS, dan pihak PT Semen Gresik membatalkan rencana investasi pabrik semen di Kabupaten Pati. Korporasi tersebut kemudian memindahkan rencana pendirian pabrik semen di Kabupaten Rembang. Korporasi semen ini telah berhasil melampaui tahap pra-konstruksi, dan memasuki tahap konstruksi, serta direncanakan pada bulan Oktober 2016 dilakukan percobaan operasi pabrik (Kompas, 13 April 2016, dalam Suharko, 2016:102).

Konflik sosial yang mengiringi rencana pembangunan pabrik semen dengan memanfaatkan batu kapur atau batu gamping (karst) di Kabupaten

Pati, Jawa Tengah. Konflik sosial ini memperhadapkan antara masyarakat lokal atau adat dan korporasi semen yang telah berlangsung sejak tahun 2008. Pada awalnya, masyarakat adat berhadapan dengan PT Semen Gresik (kemudian berubah menjadi PT Semen Indonesia) pada tahun 2008- 2009. Setelah kemenangan gugatan masyarakat adat di PTUN Semarang dan PT Semen Gresik membatalkan investasinya pada tahun 2009, korporasi semen yang lain, PT Sahabat Mulia Sakti (SMS) berupaya melakukan investasi semen di Pati sejak 2010. Konflik yang memperhadapkan masyarakat adat dan korporasi semen pun kembali terjadi hingga kini (Oktober 2016). Konflik ini mendapatkan perhatian publik secara luas, sebagaimana tampak dari liputan media online dan cetak, dan tanggapan publik melalui media sosial. (Suharko, 2016:98).

Pro dan kontra masyarakat dalam menyikapi konflik tersebut tidak terlepas dari peranan media massa dalam membentuk dan mengkonstruksinya. Sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris. (Sobur, 2002:31). Lewat medialah, ideologi dominan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk yang disebarkan ke khalayak. Apalagi, media massa kini telah hadir dengan berbagai jenis yakni mulai dari media cetak, elektronik hingga ke

media *online*. Hal tersebut membuat informasi semakin variatif didapat dari berbagai macam jenis sesuai keinginan dan kemudahan akses para pembaca atau khalayak. Kini pula, media massa ibarat sosok penguasa penting di era informasi dan globalisasi sebagai sumber referensi dan informasi khalayak.

Institusi-institusi mediaupun telah menjadi ‘penguasa’ penting di era informasi ini, dikarenakan otoritas mereka yang semakin besar. Maka tentunya semakin cepat pulalah proses penyampaian suatu pesan oleh media kepada khalayak. Menurut Tuchman (dalam Sobur, 2002:88) disebabkan sifat dan faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*). Pembuatan berita di media pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah “cerita”.

Pada pandangan konstruksionis, media massa tidak dapat dilihat hanya sekedar sebagai penghubung antara pengirim dan penerima pesan saja, tetapi juga dipandang sebagai alat produksi dan pertukaran makna. Pesan atau teks akan dibentuk oleh orang yang memproduksi makna berkaitan dengan peran teks dalam kebudayaan (Sobur, 2002:93). Media bukan lagi sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya (Eriyanto, 2001:36). Hal ini berbanding terbalik dengan peran media yang idealnya sebagai jembatan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar merupakan hal utama yang harus dilakukan. Media yang independen, non-partisan dan tentunya menjunjung dan menjalankan kode etik jurnalis tentu itulah yang

diharapkan. Seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Nisa' ayat 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Peneliti di dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* khususnya pada media berita *online*. Dibandingkan dengan media konvensional dalam memberitakan suatu peristiwa, media berita *online* jauh lebih unggul dalam hal kecepatan pemberitaan yang dapat diakses oleh penggunanya dimana saja dan kapan saja. Tetapi isu keunggulan inilah yang menjadikannya masalah pokok, yakni mengenai masalah kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke masyarakat karena mengejar kecepatan menyampaikan informasi. Seringkalidengan mengatasnamakan kecepatan, *pageview*, dan pertumbuhan bisnis, media berita *online* terjebak dalam menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mispersepsi dan misinterpretasi fakta.

Apalagi mengingat penduduk Indonesia merupakan yang terbesar ke-4 di dunia dan semakin aktif di dunia maya, berita *online* tentulah sangat besar pengaruhnya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan APJII (Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia) sepanjang 2016, menunjukkan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia terus meningkat, lebih dari

setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Survei yang dilakukan sepanjang 2016 itu menemukan bahwa 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet. Adapun total penduduk Indonesia sendiri sebanyak 256,2 juta orang. Hal ini mengindikasikan kenaikan 51,8 persen dibandingkan jumlah pengguna internet pada 2014 lalu. Survei yang dilakukan APJII pada 2014 hanya ada 88 juta pengguna internet. Sebagian besar mengakses internet dengan menggunakan telepon selular dan komputer yakni sebanyak 67,2 juta orang atau 50,7 persen. (<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>, diakses 20 Juni 2017)

Salah satu media *online* yang akan menjadi kajian bagi peneliti dalam melihat kasus pemberitaan konflik pabrik semen di Pegunungan Kendeng, Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang ini adalah media berita *online* nasional Kompas.com dan media berita *online* lokal Suaramerdeka.com. Peneliti ingin melihat bagaimana *framing* yang ditampilkan oleh Kompas.com dan Suaramerdeka.com, karena portal berita ini masing-masing memiliki kelebihan dan karakteristik tersendiri. Sama halnya dengan ilustrasi berupa dua media tadi yang memiliki kekuatan atau kelebihan masing-masing dalam hal memberikan tulisan yang efektif dan berbekas di hati khalayak dengan berita-berita yang disajikan dan mampu menggerakkan hati pembaca, seperti yang tercantum pada Q.S. An-Nisa' ayat 63.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿١٣﴾

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.

Portal Kompas.com dipilih sebagai subyek penelitian dengan pertimbangan bahwa portal ini merupakan salah satu media berita *onlineterbesar* dengan intensitas pemberitaan pabrik semen Kendeng lebih banyak dibandingkan dengan media berita *online* nasional lainnya. Hal ini terbukti dengan masuknya Kompas.com ke dalam salah satu situs berita populer di Indonesia. Referensi ini diperoleh penulis ini berdasarkan data dari Alexa.com, dengan melihat peringkat kategori *top sites* di Indonesia. Situs Alexa.com merupakan situs yang menyajikan informasi peringkat atau *ranking global* maupun negara tertentu dari sebuah website atau *web blog* dan menjadi rujukan atau acuan beberapa situs untuk mengetahui seberapa banyak situsnya dikunjungi dan populer. Berdasarkan data dari Alexa.com, situs-situs berita di Indonesia yang masuk dalam *top 10 all category* di Indonesia, yakni Kompas.com (peringkat 10), Tribunnews.com (peringkat 5) dan Detik.com (peringkat 4) (<http://www.alex.com/topsites/countries/ID>, diakses 2 Juni 2017). Kemudian, dari masing-masing media *online* tersebut memiliki jumlah yang berbeda-beda mengenai *keyword* “Semen Kendeng”, “Semen Pati” dan “Semen Rembang”. Hasil pencarian *keyword* “Semen Kendeng”, “Semen Pati” dan “Semen Rembang” di portal berita Kompas.com masing-masing ialah 9.780, 2.310 dan 7.640 artikel (Sumber: <http://www.kompas.com>, diakses 2

Juni 2017). Sedangkan hasil pencarian di Tribunnews.com dengan *keyword* yang samayakni diperoleh hasil sebanyak 7.810 artikel, 2.080, 6.180 artikel. (Sumber: <http://www.tribunnews.com>, diakses 2 Juni 2017). Portal berita Detik.com memiliki hasil yang jauh berbeda dengan Kompas.com dan Tribunnews.com terkait hasil pencariandengan *keyword* yang sama, masing-masing yakni 78 artikel, 76 artikel dan 79 artikel. (Sumber: <http://www.detik.com>, diakses 2 Juni 2017). Terlihat bahwa jumlah pemberitaan mengenai konflik pabrik semen Kendeng di Kompas.com lebih banyak dibandingkan portal berita lain yang juga termasuk ke dalam *top sites* di Indonesia versi Alexa.com.

Selain itu, portal berita Kompas.com merupakansalah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online (KOL).Mulanya, KOL hanya berperan sebagai edisi internet dari Harian Kompas yang terbit hari itu.Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.Portal berita yang memilikitagline "Rayakan Perbedaan" ini juga telah meraih berbagai penghargaan, salah satu diantaranya pada tahun 2008 sebagai 'Portal Berita Paling Populer' dari Majalah SWA, meraih Cakram Award sebagai 'Perusahaan Pengelola News Portal', pada tahun 2009 meraih penghargaan

Adam Malik Award sebagai ‘Media Online Terbaik’ dalam Pemberitaan Luar Negeri. Lalu, pada tahun 2017 juga telah memperoleh penghargaan seperti dalam ajang WOW Brand Award memenangkan kategori ‘Gold Champion’ sebagai ‘News Website Category’. Lalu, dalam ajang Superbrands memenangkan *Superbrands Special Award* dalam kategori ‘Online News Category’ (<http://inside.kompas.com/>, diakses 10 Juli 2017)

Sedangkan, dipilihnya portal Suaramerdeka.com dengan pertimbangan bahwa portal ini merupakan media *online* lokal di Jawa Tengah sekaligus merupakan representasi dari versi cetaknya yang merupakan surat kabar harian (SKH) terbesar di Jawa Tengah dengan slogannya ‘Perekat Komunitas Jawa Tengah’ yang mencerminkan posisi dari media ini. Portal Suaramerdeka.com merupakan divisi usaha dari Suara Merdeka Group yang bergerak di bidang pemberitaan *online* dan hadir pada tanggal 14 September 1996 yang awalnya hanya berisikan berita edisi cetak yang diambil dari media cetak Harian Suara Merdeka. Namun, pada tahun 2000 mulai menambahkan pemberitaannya dengan edisi News Aktual beserta kanal-kanal lainnya agar selalu *up to date* dalam memberitakan sesuatu. Melihat begitu pesatnya industri *mobile*, portal ini juga menyediakan konten yang dapat diakses melalui perangkat *mobile* yang memberi kemudahan pembaca atau pengunjung untuk mendapatkan informasi aktual dan dapat mengakses berita cetak Harian Suara Merdeka (SM E-Paper) secara utuh lewat media *online* tersebut. (<http://berita.suaramerdeka.com/about-us/>, diakses 10 Juli 2017)

Intensitas Kompas.com dalam meliput konflik pabrik semen Kendeng ditambah dengan pengukuhan diri Suara Merdeka (termasuk anak usahanya, Suaramerdeka.com) sebagai media yang terbesar di Jawa Tengah dengan slogannya ‘Perekat Komunitas Jawa Tengah’ membuat ketertarikan tersendiri bagi penulis. Karenanya, bagaimana kedua media tersebut meramu atau membingkai mengenai konflik pabrik semen Kendeng membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentangnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konstruksi berita portal beritaKompas.com dan Suaramerdeka.com dalam memberitakan konflik pabrik semen Kendeng medio 24 Februari – 25 Maret 2017?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui konstruksi berita konflik pabrik semen Kendeng yang ditampilkan di portal beritaKompas.com dan Suaramerdeka.com medio 24 Februari – 25 Maret 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran yang jelas bagaimana media massa membangun realitas dari peristiwa yang ada dengan *frame* yang mereka inginkan. Sehingga dapat pula menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait analisis teks media.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi masyarakat terutama insan akademik agar lebih cerdas dalam menerima maupun menyikapi setiap informasi yang disajikan media massa.

E. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai *framing* pemberitaan telah banyak dilakukan dengan berbagai isu. Peneliti sendiri memilih konflik pabrik semen Kendeng ini karena berkaitan mengenai konflik kepentingan yang rentan terjadi di Indonesia yang mana bersifat sensitif dan selalu berulang. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, yaitu:

Penelitian pertama yakni skripsi yang ditulis oleh Rif'atul Mahmudah dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2016 dengan judul "*Framing Pemberitaan Insiden Pembakaran Masjid Tolikara pada SKH Kompas dan Republika*". Penelitian yang menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman ini Rif'atul menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara *framing* yang dibangun Kompas dengan Republika. Kompas melihat kerusuhan Tolikara sebagai sebuah insiden, kesalahpahaman, peristiwa tidak diduga dan tidak diinginkan oleh kedua belah pihak (umat Kristen dan Muslim Tolikara). Sedangkan Republika melihat kerusuhan ini sebagai tindak kekerasan dan diskriminasi. Dalam setiap beritanya, Republika selalu menyelipkan bahwa

semua berawal dari surat edaran Gereja Injili di Indonesia (GIDI) yang berisi larangan Muslim melakukan shalat Idul Fitri di lapangan terbuka.

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis *Framing Model* Robert N. Entman ini menunjukkan bahwa *frame* Kompas terhadap kasus Tolikara adalah kasus hukum, namun peristiwa tersebut terjadi karena kesalahpahaman sehingga tidak ada pihak yang disalahkan, sehingga solusi terbaik atas masalah ini adalah memaafkan, mengutamakan toleransi dan jangan terprovokasi. Sedangkan Republika menampilkan *frame* yang berbeda pada kasus yang sama. Republika membingkai kasus Tolikara sebagai kasus hukum, yaitu sebuah tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap pemeluk agama lain. Sehingga tindakan tersebut dianggap sebagai tindakan yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM), dan solusi terbaik dari permasalahan tersebut adalah penegakan hukum secara adil dan transparan, serta menghimbau umat Islam agar tidak terprovokasi oleh kejadian tersebut.

Perbedaan penelitian Rif'atul dengan peneliti ialah terletak pada jenis media yang diteliti. Peneliti menggunakan media *online* sedangkan Rif'atul menggunakan media cetak. Selain itu, penelitian ini lebih memfokuskan kepada permasalahan agama dan SARA. Terbukti dengan dipilihnya Kompas sebagai media umum dengan latarbelakang digawangi oleh jurnalis Katolik dan juga Republika sebagai media umat Islam.

Kedua, ialah skripsi yang ditulis oleh Untung Pramono dari jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2015, dengan

judul “*Konstruksi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Terhadap James Foley oleh ISIS di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co*”. Untung menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *framing* yang dibangun Republika.co.id dengan Tempo.co. Secara umum, Republika.co.id terlihat memojokkan ISIS dalam pemberitaannya, hal ini berkaitan dengan Republika yang merupakan media berideologi Islam menentang aksi pembunuhan yang tidak sesuai dengan Islam. Sedangkan Tempo.co lebih menyoroti tentang profesi James Foley sebagai wartawan yang mengalami tindakan kekerasan berupa pembunuhan yang dilakukan ISIS.

Menurut Untung, Republika.co.id membangun konstruksinya dengan penekanan melalui bahasa yang digunakan baik dalam judul maupun isi berita secara keseluruhan. Penggunaan ilustrasi yang digunakan Republika pun lebih banyak menggunakan gambar James Foley dan eksekutornya yang menekankan tentang tindakan pembunuhan yang dilakukan ISIS. Sedangkan Tempo.co menguatkan beritanya dengan penggunaan gaya bahasa yang lebih menyoroti peristiwa yang dialami James Foley saat pemenggalan maupun sebelum pemenggalan dari sisi humanis James Foley, di mana dia digambarkan sangat menyayangi keluarganya. Perbedaan penelitian Untung dengan penelitian penulis terletak pada jenis metode analisis *framing* yang digunakan. Untung menggunakan metode Pan dan Kosicky, sedangkan penulis menggunakan metode Entman. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan 2 media untuk dikomparasi pada isu tertentu. Juga, media yang diacu juga berjenis media *online*.

Penelitian ketiga ialah skripsi yang ditulis oleh Farhan Azizi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2016 mengenai “*Analisis Framing Pemberitaan Ormas Gafatar di Harian Kompas dan Harian Republika Edisi Januari 2016 (Studi Perbandingan)*”. Menurut Farhan, Harian Kompas dalam melakukan pemberitaan terkait dengan ormas Gafatar selalu mengedepankan atau menonjolkan isu keamanan dan kestabilan sosial masyarakat sebagai *main frame*. Dalam melakukan pemberitaan Kompas selalu berupaya menghadirkan fakta-fakta pembandingan sehingga pemberitaan yang dilakukan berimbang. Kompas dalam melakukan pemberitaan memposisikan diri sebagai pihak yang tidak memihak pihak manapun. Mereka hanya melakukan pemberitaan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan.

Sedangkan Harian Republika dalam memberitakan kasus ormas Gafatar selalu menerapkan *frame* masalah keagamaan dimana keberadaan ormas Gafatar yang diindikasikan sebagai aliran sesat mengancam masyarakat khususnya umat Islam, karena ajaran yang dibawa Gafatar dianggap menyimpang dari ajaran Islam. Harian Republika selalu memposisikan diri sebagai penentang Gafatar. Semua pemberitaan tersebut terkesan menyudutkan dan memposisikan Gafatar pada pihak yang bermasalah. Harian Republika selalu menghadirkan narasumber dari kalangan tokoh agama Islam yang menentang keberadaan Gafatar, hal ini menjadi semacam upaya

melegitimasi permasalahan Ormas Gafatar adalah permasalahan keagamaan yang mengancam umat Islam.

Perbedaan penelitian Farhan dengan peneliti ialah terletak pada jenis media yang diteliti. Peneliti menggunakan media *online* sedangkan Farhan menggunakan media cetak. Selain itu, penelitian yang menggunakan metode Entman ini lebih memfokuskan kepada permasalahan agama dan SARA. Berbeda dengan penelitian pertama yang dilakukan oleh Rif'atul, Farhan di sini memilih Kompas sebagai media umum bukan dengan alasan latarbelakang digawangi oleh jurnalis Katolik, namun dengan latarbelakang nasionalisnya. Ia menyoroti bagaimana Kompas, dengan kenasionalisannya menyoroti kesesatan Gafatar. Kemudian, Republika sebagai media umat Islam dengan ideologi Islam bagaimana membicarakan kesesatan Gafatar yang menyimpang dari ajaran Islam.

Keempat, artikel jurnal oleh Zaka Putra Ramdani dengan judul "*Pemberitaan Pembangunan Bandara di Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo*". Artikel ini diterbitkan pada Jurnal Komunikasi Profetik Volume 7. Nomor 1. 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana surat kabar lokal yakni SKH Kedaulatan Rakyat (KR) dan Harian Jogja (Harjo) memberikan informasi terkait pemberitaan pembangunan bandara di Kecamatan Temon, Kulonprogo. Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Teks berita di SKH KR memberikan konstruksi bahwa pembangunan bandara akan bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo. Teks berita Harjo memberikan

konstruksi bahwa pembangunan bandara di Kecamatan Temon merugikan warga masyarakat, sehingga pemerintah perlu mengkaji ulang rencana pembangunan tersebut.

Perbedaan penelitian Zaka dengan penelitian penulis terletak pada jenis metode analisis *framing* yang digunakan. Zaka menggunakan metode Pan dan Kosicky, sedangkan penulis menggunakan metode Entman. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan 2 media untuk dikomparasi pada isu tertentu. Namun, media yang diacu Zaka bukan berjenis media *online*, melainkan media cetak.

F. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berisiteori-teori yang digunakan dalam proses analisis dan pembahasan. Yakni teori konstruksi media terhadap realitas, teori media baru, teori ideologi media, serta konsep *framing* model Robert N. Entman.

1. Konstruksi Media Terhadap Realitas

Berger dan Luckman mulai menjelaskan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman ‘kenyataan dan pengetahuan’. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui sebagai memiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik. Basis sosial teori dan pendekatan ini adalah masyarakat transisi modern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, di mana media massa belum menjadi

sebuah fenomena menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman tidak memasukkan media massa sebagai variabel atas fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas (Bungin, 2006:206)

Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman telah direvisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi sangat substansi dalam proses eksternalisasi, subyektivasi, dan internalisasi inilah yang kemudian dikenal sebagai “konstruksi sosial media massa”. Substansi dari konstruksi sosial media massa ini adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis. (Bungin, 2006:207)

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia menjadi subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan (Eriyanto, 2002:26). Media memilih, realitas mana yang diambil dan mana yang tidak diambil. Media bukan hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa (Eriyanto, 2002:27).

Apa yang tersaji dalam berita dan kita baca setiap hari adalah produk dan pembentukan realitas oleh media. Media adalah agen yang secara aktif

menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak (Eriyanto, 2002:26). Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda (Eriyanto, 2002:22). Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Ia merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita ataupun ilmu pengetahuan tanpa bahasa (Eriyanto, 2002:12).

Berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai. Proses pemaknaan selalu melibatkan nilai-nilai tertentu sehingga mustahil berita merupakan pencerminan dari realitas. Realitas yang sama bisa jadi menghasilkan berita yang berbeda, karena ada cara melihat yang berbeda (Eriyanto, 2002:29).

Berita tidaklah dibentuk dari ruang hampa. Berita diproduksi dari ideologi dominan dalam suatu wilayah kompetensi tertentu. Ideologi di sini tidak harus selalu dikaitkan dengan ide-ide besar. Ideologi juga bisa bermakna politik penandaan atau pemaknaan (Eriyanto, 2002:154).

2. Media Baru

Abad ke-20 dapat digambarkan sebagai ‘zaman pertama’ media massa. Abad ini juga ditandai dengan berubahnya ketakjuban maupun ketakutan atas pengaruh media massa. Walaupun terjadi perubahan yang besar dalam lembaga dan teknologi media serta dalam masyarakat sendiri dan juga munculnya ‘ilmu komunikasi’, perdebatan publik mengenai signifikasi sosial yang potensial dari ‘media’ sepertinya tidak terlalu berubah. Penggambaran isu yang muncul selama dua atau tiga dekade awal pada abad ke-20 lebih dari sekedar kepentingan sejarah dan pemikiran awal memberikan poin rujukan untuk memahami masa kini. (McQuail, 2011:56)

Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa McQuail, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Media baru memiliki beberapa ciri-ciri yang berbeda dengan media lama. Pertama, internet tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat disetarakan dengan pengolahan, pertukaran dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan lembaga komunitas publik juga privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, kinerja mereka tidak seteratur sebagaimana media massa yang profesional dan birokratis. Terdapat perbedaan signifikan menekankan fakta bahwa

hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol. (McQuail, 2011:150).

Internet menggabungkan radio, film dan televisi dan menyebarkan melalui teknologi “tekan” (*push*). Media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan:

- (1) Memungkinkan terjadinya percakapan antar-banyak pihak;
- (2) Memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya;
- (3) Mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya, dan hubungan kewilayahan dan modernitas;
- (4) Menyediakan kontak global secara instan; dan
- (5) Memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan (Poster, 1999:15 dalam McQuail, 2011:151).

3. Ideologi Media

Memberitakan suatu peristiwa tidak selalu berarti menjelaskan peristiwa kepada khalayak. Banyak hal yang mempengaruhi bagaimana wartawan menjelaskan peristiwa dalam isi beritanya. Media berperan mendefinisikan bagaimana realitas seharusnya dipahami, bagaimana realitas itu dijelaskan dengan cara tertentu kepada khalayak.

Media massa, melalui berbagai jenis sajian pesan, menawarkan cara pandang mengenai berbagai hal termasuk misalnya cara memandang kelompok etnis dan/ atau budaya tertentu, perempuan, pemimpin, atau

masyarakat. Ditawarkan pula oleh media massa, melalui kandungan pesan yang disampaikan kepada publik, jalan yang telah ditempuh oleh figur atau tokoh-tokoh tertentu misalnya terkait dengan keputusan atau kebijakan penting tertentu yang diambil, cara mengejar dan/atau mempertahankan kekuasaan, pola makan tertentu dalam upaya menjaga kesehatan, dan gaya hidup yang ditempuh untuk dapat menikmati kehidupan. (Pawito, 2014:6)

Ideologi media pada dasarnya adalah gagasan-gagasan atau nilai-nilai pokok yang diusung oleh media massa melalui pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak entah itu berupa paket berita, iklan, film, tayangan sinetron, atau tayangan *reality show*. Ideologi media tampak secara implisit berupa sistem makna terkandung dalam sistem-sistem lambang yang dapat membantu mendefinisikan dan/atau menjelaskan realitas walau kerap kali bias, serta memberikan acuan bagi publik untuk berpikir, bersikap, dan memberikan merespon. Dengan kata lain konsep ideologi media sangat lekat dengan konsep-konsep lain seperti sistem keyakinan (*belief system*), prinsip gagasan (*basic way of thinking*), pandangan dunia (*worldviews*), dan nilai (*values*) yang diusung oleh media. (Pawito, 2014:6)

Di antara berbagai fungsi dari media dalam mendefinisikan realitas, fungsi pertama dalam ideologi adalah media sebagai mekanisme integrasi sosial. Untuk mengintegrasikan masyarakat dalam tata nilai yang sama, pandangan atau nilai harus didefinisikan sehingga keberadaannya diterima dan diyakini kebenarannya. Dalam kerangka ini, media dapat

mendefinisikan nilai dan perilaku yang sesuai dengan nilai kelompok dan perilaku atau nilai apa yang dipandang menyimpang. Dikarenakan apa yang baik dan apa yang menyimpangpun merupakan hasil dari konstruksi, maka lewat konstruksi tersebut media secara aktif mendefinisikan peristiwa dan realitas sehingga membentuk kenyataan apa yang layak, apa yang baik, apa yang sesuai, dan apa yang dipandang menyimpang. (Eriyanto, 2002:145)

Gramsci (dalam Ahmad, 2011:190) mengemukakan bahwa hubungan pemilik modal dan pekerja yang dalam konteks media massa antara wartawan dan pemilik industri media merupakan hubungan yang bersifat hegemonik. Melalui hubungan hegemonik ini, pemilik media melakukan kontrol atas produksi berita yang dijalankan oleh media agar tetap memberikan kepastian bagi ideologi dan kepentingan kapitalnya.

Menurut Yasraf Amir Piliang (dalam Mahpuddin, 2009:191), pengkajian tentang media massa tidak dapat dipisahkan dari kepentingan yang ada di balik media tersebut, khususnya kepentingan terhadap informasi yang disampaikannya. Di dalam perkembangan media mutakhir, setidaknya ada dua kepentingan utama (*eksternal media*) yaitu kepentingan ekonomi (*economic interest*) dan kepentingan kekuasaan (*power interest*) yang membentuk isi media (*media content*) berupa informasi yang disajikan dan makna yang ditawarkannya. Di antara dua kepentingan utama tersebut, ada kepentingan yang lebih mendasar yang justru terabaikan, yaitu kepentingan publik. Media yang seharusnya

berperan sebagai ruang publik (*public sphere*) sering diabaikan oleh kuatnya dua kepentingan tersebut.

Dalam upaya membuat peristiwa menjadi bermakna bagi khalayak itu, orientasi media bukan hanya pada peristiwa itu sendiri, melainkan juga kepada penerima berita/khalayak. Artinya, ketika membuat berita, wartawan memperhitungkan khalayak yang akan membaca berita tersebut. Karena, berita pada dasarnya bukan suatu ruang vakum, ia seperti layaknya sebuah cerita: menyapa dan mengajak dialog pembaca. Berita bukan teks yang berdialog dengan dirinya sendiri, ia mengajak khalayak di luarnya berdialog. Ketika menulis berita tentang suatu peristiwa, wartawan bukan hanya mengkonstruksi bagaimana peristiwa harus dipahami. Ketika menulis berita, ia juga memperhitungkan khalayak yang akan membaca teks berita tersebut. (Eriyanto, 2002:158)

4. Analisis *Framing*

Framing menentukan bagaimana realitas itu hadir di hadapan pembaca. Apa yang kita tahu tentang realitas sosial pada dasarnya tergantung pada bagaimana kita melakukan *frame* atas peristiwa itu yang memberikan pemahaman dan pemaknaan tertentu atas suatu peristiwa. *Framing* dapat mengakibatkan suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan suatu berita yang secara radikal berbeda apabila wartawan mempunyai *frame* yang berbeda ketika melihat peristiwa tersebut dan menuliskan pandangannya dalam berita. Analisis *framing* membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama itu dikemas secara berbeda oleh

wartawan sehingga menghasilkan berita yang secara radikal berbeda (Eriyanto, 2002:97).

Pada dasarnya, analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955 (Sudibyo, 1999a:23 dalam Sobur, 2002:161). Mulanya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. (Sobur, 2002:161-162).

Analisis *framing* merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia di balik sebuah perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu.

Framing bukan hanya berkaitan dengan skema individu (wartawan), melainkan juga berhubungan dengan proses produksi berita (Eriyanto, 2002:115). Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu (Eriyanto, 2002:141). Terdapat banyak model analisis *framing*, berikut merupakan penjelasan bagaimana makna *framing* oleh para ahli:

a. Model Murray Edelman

Edelman menafsirkan *framing* sebagai kategorisasi, di mana suatu perspektif tertentu dipakai dengan kata-kata yang tertentu pula untuk menandakan bagaimana realitas dipahami. *Framing* menurut Edelman adalah bagaimana pandangan khalayak mengenai fenomena diarahkan dan membentuk pengertian terhadap fenomena tersebut. Peristiwa yang dibungkus dengan kategori tertentu mempengaruhi bagaimana peristiwa dipahami oleh khalayak. Persepsi khalayak terhadap realitas dibantu dan dibatasi oleh kategori atau klasifikasi yang dibuat media. Selain itu, kategorisasi juga berhubungan dengan ideologi. Pemakaian kata-kata tertentu dapat memperkuat pandangan seseorang mengenai suatu masalah.

b. Model Robert N. Entman

Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.

c. Model William A. Gamson

Model ini banyak menekankan penandaan serta simbolik yang dapat mengarahkan pandangan khalayak. Terdiri atas dua pendekatan, yaitu pendekatan kultural, yang mana *framing* dapat dilihat dari identifikasi kata, metafor, frase, penempatan tertentu kalimat, serta tanda simbolik

lainnya dalam wacana. Kemudian pendekatan psikologis atau individual dapat dilihat dari tingkat keselarasan antara *frame* yang ada dengan interpretasi khalayak, yang dapat dilakukan dengan *polling*.

d. Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model Pan dan Kosicki lebih memfokuskan terhadap elemen-elemen struktural berita, seperti bagaimana pemakaian kata, bentuk kalimat, gaya wartawan mengemas berita, dan lainnya, yang dapat mengarahkan pandangan khalayak. Pan dan Kosicki mengoperasionisasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. *Frame* dalam hal ini dihubungkan dengan elemen yang terdapat dalam teks keseluruhan, seperti pemakaian kata atau kalimat tertentu, latar informasi, grafis yang ada, dan lainnya.

Dalam memahami peristiwa konflik pabrik semen Kendeng yang dibentuk oleh media khususnya media berita *online*, peneliti menggunakan model Entman sebagai teknik analisis. Elemen-elemen yang dipakai dalam model Entman ini membahas mengenai bagaimana peristiwa konflik itu dipahami oleh media, kemudian pemilihan fakta pada bagian mana atau sisi mana dari peristiwa konflik tersebut yang ditonjolkan serta bagian atau sisi mana yang dilupakan/dikecilkan/ disembunyikan oleh media. Terdapat empat elemen utama dalam *framing* yang ditawarkan oleh Entman, yaitu: *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (pendiagnosisan penyebab), *Make Moral Judgements* (penilaian moral),

dan *Treatment Recommendation* (solusi). Pada beberapa kasus penelitian, penelitian *framing* menggunakan model Entman banyak dipakai ketika menganalisis sebuah kasus atau berita yang telah dianggap usai. Pada pemberitaan konflik pabrik semen Kendeng ini, meski persoalan tersebut belum selesai dan masih bergulir, tetapi inti dari persoalan sudah dapat diidentifikasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat menggunakan model Entman dalam menganalisis kasus ini.

Secara esensial, *framing* yang dilihat oleh Entman mengandung dua unsur utama yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Proses dalam model ini di dalamnya terdapat bagian berita yang dimasukkan dan ada juga berita yang dikeluarkan. Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu. Penonjolan aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu di suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Penonjolan atau penekanan kata itu sendiri adalah proses-proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002:220). Penjabaran secara lebih detail akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1

Perangkat *Framing* Robert N. Entman

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian masalah)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Dikutip dari Eriyanto. Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik

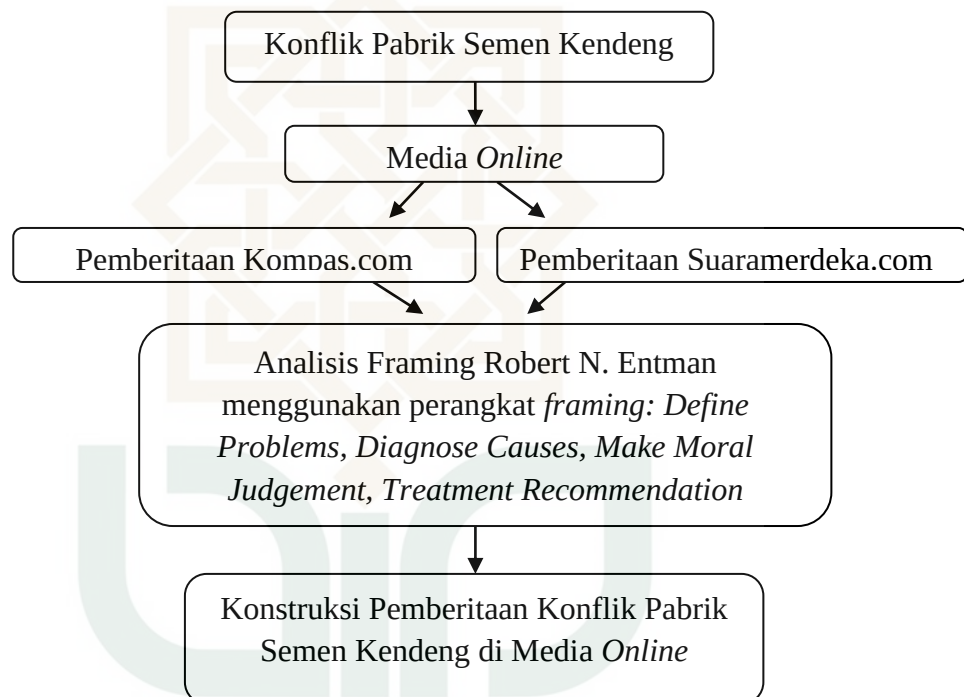
Media, hlm. 223-224

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini diperoleh atas peristiwa konflik pabrik semen Kendeng yang kemudian diberitakan oleh media *online* Kompas.com dan Suaramerdeka.com. Sebagai sebuah konstruksi realitas, pemberitaan konflik pabrik semen Kendeng ini merupakan hasil dan proses produksi oleh wartawan. Wartawan yang membentuk peristiwa mana yang ditampilkan dan mana yang tidak, dalam fungsi *agenda setting* dinyatakan bahwa media massa memiliki wewenang untuk menentukan berita/peristiwa mana yang akan diberitakan dan mana yang harus

disembunyikan kemudian dari pemberitaan. Lalu, pemberitaan tersebut akan dianalisa dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana pembingkai berita oleh kedua portal media *online* tersebut.

Bagan IKerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif di mana penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaannya misalnya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanation*), tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman

(*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi (Pawito, 2007:35).

Penelitian ini didesain dengan format penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomenatertentu (Bungin, 2007:68).

2. Unit Observasi dan Unit Analisis

Unit observasi dalam penelitian ini adalah situs media *onlineKompas.com* dan *Suaramerdeka.com*. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalahkeseluruhan teks beritamengenai konflik yang terjadi pada pendirian pabrik semen yang dimuat di media berita *online Kompas.com* dan *Suaramerdeka.com* pada kurun waktu 24 Februari hingga 25 Maret 2017. Pemilihan pada rentang waktu tersebut didasarkan atas pertimbangan terbitnya Izin Baru Terbit Pabrik Semen Indonesia medio 24 Februari 2017 hingghingga para pendemo menemui Presiden Jokowi, medio tanggal 23 hingga25 Maret 2017.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah teks-teks berita pada media *onlineKompas.com* dan

Suaramerdeka.com edisi 24 Februari 2017-25 Maret 2017 terkait kasus konflik pabrik semen Kendeng. Adapun sumber data sekunder adalah sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran data *online*. Teknik penelusuran data *online* yang dimaksud ialah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jejaring lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Bungin, 2007:125). Dalam hal ini, peneliti mengolah data dari situs media *online* yakni Kompas.com dan Suaramerdeka.com.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis data *framing*. Model *framing* yang digunakan adalah model *framing* Robert N. Entman yang telah disebutkan sebelumnya. *Framing* sendiri oleh model ini dipandang sebagai penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Penonjolan di sini dapat didefinisikan membuat informasi terlihat lebih jelas, lebih bermakna dan mudah diingat oleh khalayak.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus pada pokok pemikiran, maka penyusun sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penyusunan skripsi. Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Adapun sistematika terdiri dari empat bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, memuat tentang garis besar penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa deskripsi dari media online Kompas.com dan Suaramerdeka.com serta seluk beluk seputar konflik pabrik semen Kendeng di Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang.

Bab III memaparkan tentang hasil penelitian yakni bagaimana *frame* yang dimunculkan oleh portal Kompas.com dan Suaramerdeka.com mengenai konflik pabrik semen Kendeng. Untuk kemudian dilakukan perbandingan antara kedua portal berita tersebut dalam melakukan *framing* di setiap pemberitaannya.

Bab IV adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis framing model Robert N. Entman, maka konstruksi Kompas.com dan Suaramerdeka.com dalam berita mengenai konflik pabrik semen Kendeng ialah sebagai berikut:

Pada elemen *define problems* dan *diagnoses causes*, persoalan maupun penyebabnya belum didefinisikan dengan jelas. Adanya konflik pabrik semen Kendeng yang masih belum memuaskan berbagai pihak menjadikan posisi kedua media belum terlihat pada kedua elemen tersebut dan masih terlihat imbang. Namun, pada elemen *make moral judgement* dan *treatment recommendation*, kedua media online ini jelas diketahui arah pemberitaannya. Kompas.com terlihat memihak kepada pihak kontra pabrik semen. Ini sekaligus membuktikan dirinya sebagai media yang humanis melalui prinsip humanisme transendental yang dianut Kompas.com dan Suaramerdeka.com sebaliknya, terlihat memihak kepada pihak pro pabrik semen. Hal ini diperkuat dengan pemberitaan Kompas.com yang menempatkan pihak yang dominan/marginal lebih didasarkan pada kondisi objektif di lapangan yang berbasis data dan keterangan yang dari narasumber yang cenderung netral, seperti pengamat, warga, dan akademisi; tidak didasarkan pada keterangan yang cenderung subjektif, seperti dari para politisi. Sedangkan harian Suara Merdeka cenderung menjadi “oposisi” sebagai pihak yang didominasi (pihak pro pabrik semen Kendeng).

Kompas.com dalam pemberitaannya terlihat sebagai pemertajam konflik. Sedangkan Suaramerdeka.com terlihat sebagai peredam konflik dengan menghadirkan pernyataan pemerintah yang menenangkan warganya agar tidak sampai berbuat yang tidak diinginkan dan pemerintah yang mendukung dan memiliki bukti bahwa pendirian pabrik semen itu menguntungkan. Sebagai lembaga bisnis/industri antara Suaramerdeka.com dan Kompas.com cenderung memiliki ideologi yang berbeda. Suaramerdeka.com cenderung lebih berideologi pasar, sedangkan Kompas.com lebih pada ideologi idealisme pers yang objektif, netral, dan berimbang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, maka peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang tidak dapat dilakukan selain dalam penelitian selanjutnya. Subjektivitas peneliti ataupun multitafsir makna dalam penelitian ini sangat mungkin terjadi. Metode dan hasil penelitian *framing* ini sudah selayaknya memberikan saran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan kajian dan isi penelitian. Berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Rentang waktu penelitian ini dibatasi hanya pada pemberitaan medio awal tahun 2017 saja (24 Februari – 25 Maret 2017), sementara konflik pabrik semen kendeng hingga penelitian ini ditulis masih terus bergulir. Meskipun begitu pada penelitian ini, inti dari persoalan ini sudah dapat diidentifikasi.

2. Karena penelitian ini mengkaji tentang konstruksi media *online*, sebaiknya pekerja media (wartawan) dilibatkan dengan wawancara sehingga proses analisis yang dilakukan lebih mendalam.
3. Bagi peneliti yang berkonsentrasi pada analisis *framing*, hal yang perlu diperhatikan adalah kejenuhan yang disebabkan karena pembahasan yang berulang pada beberapa bagian berita.



DAFTAR PUSTAKA

Kitab

Al Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI

Buku

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana: Jakarta

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, LKiS: Yogyakarta

Eriyanto. 2001. *Analisa Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS: Yogyakarta

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.

Kasman, Suf. 2010. *Pers dan Pencitraan Umat Islam Di Indonesia (Analisis Isi Pemberitaan Harian Kompas dan Republika)*. Jakarta: Balai Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Mallarangeng, Rizal. 2010. *Pers Orde Baru: Tinjauan Isi Kompas dan Suara Karya*. Kepustakaan Populer Gramedia: Jakarta

Mcquail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Salemba: Jakarta

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKiS: Yogyakarta

Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Skripsi

Rif'atul Mahmudah. 2016. "*Framing Pemberitaan Insiden Pembakaran Masjid di Tolikara Pada SKH Kompas dan Republika*". Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Untung Pramono. 2015. "*Konstruksi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Terhadap James Foley oleh ISIS di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co*". Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Farhan Azizi. 2016. *“Analisis Framing Pemberitaan Ormas Gafatar di Harian Kompas dan Harian Republika Edisi Januari 2016 (Studi Perbandingan)”*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Yogyakarta

Jurnal

Ahmad Muttaqin. 2011. *“Ideologi dan Keberpihakan Media Massa”*. Jurnal Komunika, Volume 5 (Nomor 2), 185-198.

Mahpuddin. 2009. *“Ideologi Media Massa dan Pengembangan Civil Society”*. Jurnal Academica, Volume 1 (Nomor 2), 189-199

Pawito. 2014. *“Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat”*. Jurnal Komunikasi Profetik, Volume 7 (Nomor 1), 5-14.

Suharko. 2013. *“Karst: Ditambang atau Dilestarikan (Konflik Sosial Rencana Pembangunan Pabrik Semen di Kabupaten Pati Jawa Tengah)”*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 17(Nomor 2), 163-179.

Suharko. 2016. *“Masyarakat Adat versus Korporasi: Konflik Sosial Rencana Pembangunan Pabrik Semen di Kabupaten Pati Jawa Tengah Periode 2013-2016”*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 20 (Nomor 2), 97-116.

Suharyo, Surono & Mujid F. Amin. 2015. *“Representasi Ideologi dan Kekuasaan dalam Bahasa: Kajian Teks Media”*. Jurnal Humanika, Volume 22 (Nomor 2), 92-102.

Zaka Putra Ramdani. 2014. *“Pemberitaan Pembangunan Bandara di Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo”*. Jurnal Komunikasi Profetik, Volume 7 (Nomor 1), 73-86.

Web

<http://berita.suaramerdeka.com/about-us/>, diakses 10 Juli 2017 dan 21 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/demo-massa-gmpk-warnai-diskusi-pabrik-semen/>, diakses 23 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/alih-kepemimpinan-dan-netralitas/>, diakses 21 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/gubernur-teken-izin-semen-rembang/>, diakses 23 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/hetami-dan-kontestasi-media>, diakses 21 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/meneladani-hetami-meneguhkan-komitmen/>, diakses 21 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/semen-rembang-beroperasi-april/>, diakses 23 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/peresmian-pabrik-semen-rembang-ditunda/>, diakses 23 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/tolak-pabrik-semen-jmppk-blora-gelar-aksi-cor-kaki>, diakses 23 Agustus 2017

<http://berita.suaramerdeka.com/wajah-baru-suara-merdeka-online-2/>, diakses 21 Agustus 2017

<http://inside.kompas.com/>, diakses 13 Agustus 2017

<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/12/19/17474921/Syukuran.Akhir.Tahun.di.Kompas.com>, diakses 13 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/15/18120171/pkb.desak.pemerintah.penuhi.tuntutan.petani.pegunungan.kendeng>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/06512711/menagih.janji.presiden.jokowi.agar.kendeng.tetap.lestari>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/19422741/istana.pastikan.operasional.pabrik.semen.di.kendeng.berhenti.sementara>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/20152521/apa.sikap.presiden.soal.penolakan.pabrik.semen.di.kendeng>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/21/16154261/jokowi.tolak.cabut.izin.pt.semen.indonesia.yang.diterbitkan.ganjar>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/22/06572481/wafatnya.patmi.dan.solidaritas.perjuangan.untuk.petani.kendeng>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/14/19243301/pemerintah.tak.bisa.cegah.ganjar.teken.izin.untuk.pabrik.semen.di.kendeng>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/02/24/19222541/soal.penerbitan.izin.baru.pabrik.semen.di.rembang.ganjar.dinilai.membangkang>, diakses 23 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2017/06/28/14101551/52.tahun.harian.kompas.dari.koran.hitam.putih.ke.era.multimedia>, diakses 13 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2013/05/29/21090169/Ini.Dia.HalHal.Baru.di.Kompas.com>, diakses 13 Agustus 2017

<http://nasional.kompas.com/read/2013/05/29/22434898/Kompas.com.dan.Semangat.Merayakan.Perbedaan>, diakses 13 Agustus 2017

<http://regional.kompas.com/read/2017/02/24/06510101/ganjar.pranowo.kembali.terbitkan.izin.lingkungan.untuk.pabrik.semen>, diakses 23 Agustus 2017

<http://regional.kompas.com/read/2017/03/14/20504791/petani.kendeng.kembali.gelar.aksi.semen.kaki.ini.komentar.ganjar>, diakses 23 Agustus 2017

<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>, diakses 20 Juni 2017

<http://vik.kompas.com/85-tahun-jakob-oetama/>, diakses 21 Agustus 2017

<http://www.alexacom/topsites/countries/ID>, diakses 2 Juni 2017

<http://www.detik.com>, diakses 2 Juni 2017

<http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history>, diakses 13 Agustus 2017

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0502/11/opi03.htm>, diakses 21 Agustus 2017

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0703/03/nas02.htm>, diakses 21 Agustus 2017

<http://www.suaramerdeka.com/lombalogo/images/logosmc.jpg>, diakses 21 Agustus 2017

<http://www.suaramerdeka.com/v1/>, diakses 21 Agustus 2017

http://www.suaramerdeka.com/v1/images/banner_teaser.jpg, diakses 21 Agustus 2017

<http://www.tribunnews.com>, diakses 2 Juni 2017

<http://www.userlogos.org/logo/catursp/07012011/kompascom>, diakses 13 Agustus 2017



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Home / Berita / Nasional

Soal Penerbitan Izin Baru Pabrik Semen di Rembang, Ganjar Dinilai Membangkang

KRISTIAN ERDIANTO

Kompas.com • 26/02/2017, 19:22 WIB



Pengacara publik dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Muhammad Hense saat ditemui di Kantor Ombudsman RI, Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa (14/2/2017).

Pengacara publik dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Muhammad Hense saat ditemui di Kantor Ombudsman RI, Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa (14/2/2017). (Kristian Erdianto)

JAKARTA, KOMPAS.com • Kepala Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (Wakil Ketua MPR) Republik Indonesia, Bambang Soesatyo, menilai Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang mengeluarkan izin baru untuk PT Semen Indonesia di wilayah Pegunungan Kendeng, Kabupaten Rembang.

Pengacara publik dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) yang juga anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (Wakil Ketua MPR) Muhammad Hense menilai, Ganjar telah melakukan pelanggaran hukum dengan terbitnya izin bernomor 880.1/18 Tahun 2017 tertanggal 22 Februari 2017 tersebut.

Kami menganggap keras tindakan Gubernur Jawa Tengah atas keluarnya izin lingkungan yang baru. Menurut analisis kami ada beberapa bentuk pelanggaran yang dilakukan Ganjar dengan menerbitkan izin tersebut. Ujar Hense saat dihubungi, Jumat (24/2/2017).

Ihwal menyebutkan, penerbitan izin baru melanggar putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung yang sudah membatalkan izin lingkungan pembangunan pabrik semen sebelumnya.

Ditellur, Presiden Joko Widodo telah memerintahkan untuk tidak membangun pabrik semen dan mengeluarkan izin tambang di Pegunungan Kendeng sampai ada hasil kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang sedang disusun oleh Kantor Staf Presiden (KSP) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Sebagai Kepala Daerah, kata Hense, Ganjar seharusnya mempertimbangkan beberapa aspek dalam menjalankan amanah sebagai pimpinan daerah dengan mematuhi kebijakan pemerintah pusat.

Kepala Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (Wakil Ketua MPR) Bambang Soesatyo menilai, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang mengeluarkan izin baru untuk PT Semen Indonesia di wilayah Pegunungan Kendeng, Kabupaten Rembang.

PERGI LAH KE 19 TEMPAT TUJUAN

RUMAH SAKIT

RP309,000*

Pratiwi Jig

CANTON AIRLINE

All in from Rp5,000,000

中國東方航空

CORSA AIRWAYS

TERPOPULER

1. Jakomih, in Kagetan
Aga SHT Hasinya
Dibaca 154,485 kali
2. Jakomih, Dendram,
Says Alan Suruh
Dibaca 63,041 kali
3. Jakas Agung
Remyatan Says
Dibaca 19,716 kali
4. Cerna Seleni, SPK
asat Dyt Auditor
Dibaca 19,225 kali
5. Bantah soal Ujuran
Kabondan
Dibaca 18,024 kali

Ingin baca berita menarik lainnya?
Daftarkan email Anda di sini.

Email Anda

☐ I agree ☐ Privacy ☐ Terms

NOW TRENDING

[Close Ads](#)

Home / News / Nasional

Pemerintah Tak Bisa Cegah Ganjar Tekan Izin untuk Pabrik Semen di Kendeng

RAFIAN JANUARIUS KUWADO

Kompas.com • 14/03/2017, 19:23 WIB



Petani dari kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, kembali melakukan aksi protes dengan menggelar aksi memercu kado dengan semen di depan Istana Negara, Jakarta, Senin (13/3/2017). Aksi tersebut menjadi lanjutan dari aksi protes terhadap izin lingkungan baru bagi PT Semen Indonesia yang diberikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Petani dari kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, kembali melakukan aksi protes dengan menggelar aksi memercu kado dengan semen di depan Istana Negara, Jakarta, Senin (13/3/2017). Aksi tersebut menjadi lanjutan dari aksi protes terhadap izin lingkungan baru bagi PT Semen Indonesia yang diberikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTULUNG)

JAKARTA, KOMPAS.com – Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Toton Nisauli mengatakan, pemerintah pusat tak bisa menagih eksekusinya lain lingkungan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bagi PT Semen Indonesia.

Pemerintah pusat tidak bisa menagih itu karena gubernur itu memang punya kewenangan mengeluarkannya. Ujar Toton di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (14/3/2017).

Masih demikian, kelanjutan ekuitas perusahaan tersebut tidak hanya bergantung pada lain lingkungan yang dikeluarkan Gubernur Ganjar Pranowo saja.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga masih mengkaji KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) keberadaan perusahaan itu. Kajian tersebut hingga saat ini belum selesai.

(Baca: "Kak Bae Gubernur Jawa Tengah Bantah Melawan Perintah Presiden")

Penyediaan ekuitas memang harus tunduk kepada hasil KLHS. Nanti titik totemnya ada pada hasil KLHS, lanjut Toton.

KLHS Kementerian LHK itu sudah di baguskan rampung pada April 2017 yang akan datang.

Toton menegaskan, pemerintah pusat tidak mungkin membatalkan proyek pembangunan pabrik semen itu secara sepihak. Sebab, pembangunan itu berdasarkan mekanisme biasa. Pemerintah pun berharap hasil KLHS menjadi acuan yang memenangkan warga setempat dan perusahaan.

(Baca: Syekh "Isu Bumi" di Kotak Semen Kald Para Bantah Kaldeng)

PERGI KE 19 TEMPAT TUJUAN

HUA SHI

RP309,000*

PRIMA AIR

TERBUKA



TERPOPULER	
1	Jakarta - Hong Kong Agg SHT-hasilnya Dibaca 104.485 kali
2	Jakarta - Dordrecht Saja Alan Sulu Dibaca 83.041 kali
3	Jakas Agung Pernyataan Saja Dibaca 19.716 kali
4	Cinta Sekutu gPR sast Gus Auditor Dibaca 13.001 kali
5	Sentah adu-hu Dibaca 12.000 kali

Home / News / Regional

Petani Kendeng Kembali Gelar Aksi Semen Kaki, Ini Komentar Ganjar

KONTRIBUTOR SEMARANG, NAZAR NURDIN

Kompas.com - 14/03/2017, 20:50 WIB



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sesai berbicara dalam Forum Tahunan Pelaku Industri Jasa Keuangan 2016 di Semarang, Selasa (26/1/2016)

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sesai berbicara dalam Forum Tahunan Pelaku Industri Jasa Keuangan 2016 di Semarang, Selasa (26/1/2016) ([Kompas.com/Nazar Nurdin])

SEMARANG, KOMPAS.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menilai bahwa aksi serok kaki oleh petani Pegunungan Kendeng di bagian utara Negara, Senin (13/3/2017), tidak perlu dipermasalahkan. Ganjar menilai, aksi itu adalah hak untuk menyampaikan pendapat.

"Kenapa? Itu warga Rombong atau Pati? Rombong dan Pati enggak apa-apa, kan dia punya haknya", kata Ganjar ketika dimintai komentar atas aksi itu, Selasa (14/3/2017).

Warga Kendeng, lanjut Ganjar, telah diundang untuk diajak berbicara di sidang kamial Amel di Dinaz Lingkungan Hidup. Pihak gendamping dari Wahid juga diundang, namun tidak hadir.

"Saya mengundang mereka, saya undang ketika sidang kamial Amel, kita undang. Wahid kita undang tapi tidak datang. Katanya enggak sesuai lingkungan lingkungan, ya masuk diuji di situ", tambahnya.

Ganjar menyayangkan, warga tidak berada di forum yang disediakan. Namun demikian, ia menghormati pilihan yang dibuat warga.

"Setelah pagaran pertama, malah teman-teman bilang, walk out. Malah saya, mau kasih ruang fair kepada mereka untuk melakukan itu, tapi saya menghormati seluruh ekspresi, aspirasi yang disampaikan", tambahnya.

(Baca Juga: "Kok Bisa Gubernur Jawa Tengah Benar? Melawan Perintah Presiden")

Petani dari kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Rombong, Jawa Tengah, kembali menggelar aksi serok kaki dengan assem di bagian utara Negara, Jakarta, Senin (13/3/2017).

Ada lima petani yang melakukan serok kaki, yaitu dua laki-laki dan tiga perempuan. Mereka gratis atas kebijakan Ganjar yang menetapkan lain baru untuk melanjutkan kembali pabrik semen Indonesia di

PERGILAH KE 19 TEMPAT TUJUAN

RP309,000*

Pada Minggu

CANTON BOHRE
All in from Rp6,500,000

中國南方航空
China Southern Airlines

TERPOPULER

- 1 Berita Foto: Vanis Masi Kurir Sabutabtu
Dibaca 51.677 kali
- 2 Gendeng Jeben Pembastan
Dibaca 27.482 kali
- 3 Minum Obat POC, Raski Lancet ke Laut
Dibaca 14.883 kali
- 4 Satu Rombong Gas Garmen adalah
Dibaca 11.111 kali
- 5 Lirio Hakim
Dibaca 10.101 kali

Home / News / Nasional

PKB Desak Pemerintah Penuhi Tuntutan Petani Pegunungan Kendeng

KRISTIAN ERDIANTO

Kompas.com - 15/03/2017, 18:12 WIB



Petani dan kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Ngarang, Jawa Tengah, kembali melakukan aksi protes dengan menggalat aksi rasor kado dengan samun di depan Istana Negara, Jakarta, Senin (13/3/2017). Aksi tersebut mereka lakukan sebagai bentuk protes terhadap un lingkungan baru bagi PT Semen Indonesia yang dikean Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTULUNG)

Petani dan kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Ngarang, Jawa Tengah, kembali melakukan aksi protes dengan menggalat aksi rasor kado dengan samun di depan Istana Negara, Jakarta, Senin (13/3/2017). Aksi tersebut mereka lakukan sebagai bentuk protes terhadap un lingkungan baru bagi PT Semen Indonesia yang dikean Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTULUNG)

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Sejen Partai Kabangkitan Bangsa (PKB) Nihayatul Wafiqah mengatakan, Ketua Umum PKB Muhelmin Iskandar akan melakukan komunikasi dengan Presiden Joko Widodo terkait tuntutan para petani dan kawasan Pegunungan Kendeng.

Menurut Nihayatul, Rakal PKB di DPR telah menentukan sikap untuk mendukung perjuangan petani Kendeng.

PKB juga meminta pemerintah mendorong pemerintah agar menghentikan kegiatan pabrik semen di Kendeng.

'Sekimin (Muhelmin Iskandar) akan melakukan komunikasi dengan Presiden Jokowi terkait masalah pabrik semen di Kendeng (N) ujar Nihayatul saat ditemui di depan Istana Negara, Rabu (15/3/2017).

Di DPR, Rakal Kabangkitan Bangsa di Kamial VI juga memanggapi dan mendorong pemerintah agar menghentikan kegiatan pabrik semen di Kendeng, kata dia.

Nihayatul menuturkan, jika melihat persoalan semen secara nasional yang mengalami surplus, seharusnya tidak ada alasan pembangunan pabrik semen terus dilanjutkan.

Ditelaah, keberadaan pabrik semen juga dikawatirkan akan merusak sumber air yang ada di pegunungan Kendeng. Sebab, sumber air di pegunungan Kendeng telah menjadi andalan para petani di lima kabupaten di Jawa Tengah untuk mengairi sawahnya.

Kawatirkan terbasar sayu, kalau ini laba akan ada pagunungan pegunungan Kendeng lainnya. Kalau ini diberikan laba maka ada upaya perusakan alam di

PERGI LAH KE 19 TEMPAT TUJUAN

ATAK SASI

RP309,000*

Prad 3000 Jig

CANTON ROSE
All in from Rp7,000,000

中國南方航空
CHINA SOUTHERN AIRLINES

TERPOPULER

1. Jakarta: HIK Kogaten
Ada SINT Has Inja
Dibaca 154,485 kali
2. Jakarta: Damdam,
Sayu Alan Suruh
Dibaca 83,041 kali
3. Jakarta: Agung,
Pernyataan Sayu
Dibaca 19,318 kali
4. Cinta Sekuriti QPK
sast Cus Auditor
Dibaca 10,000 kali
5. Rantau ada wibid
(Kebudayaan)

KOMPAS.com

Search

REGISTER | LOGIN

NEWS

OPINION

BOLA

TEKNO

SAINS

ENTERTAINMENT

OTOMOTIF

LIFESTYLE

PROPERTI

TRAVEL

Home / News / Nasional

Menagih Janji Presiden Jokowi Agar Kendeng Tetap Lestari

KRISTIAN ERDIANTO

Kompas.com • 22/03/2017, 06:57 WIB

Petani dari kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Ngarang, Jawa Tengah, kembali melakukan aksi protes dengan menggelar aksi mancor kado dengan semai di depan Istana Negara, Jakarta, Rabu (15/3/2017). Pada aksi hari keempat ini, petani yang mengorganisir kobong terus bertambah menjadi 41 orang, sebelumnya diketahui berjumlah 20 orang. Aksi tersebut mereka lakukan sebagai bentuk protes terhadap ulah lingkungan baru bagi PT Semen Indonesia yang dikepal Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTUUNG)

Petani dari kawasan Pegunungan Kendeng, Kabupaten Ngarang, Jawa Tengah, kembali melakukan aksi protes dengan menggelar aksi mancor kado dengan semai di depan Istana Negara, Jakarta, Rabu (15/3/2017). Pada aksi hari keempat ini, petani yang mengorganisir kobong terus bertambah menjadi 41 orang, sebelumnya diketahui berjumlah 20 orang. Aksi tersebut mereka lakukan sebagai bentuk protes terhadap ulah lingkungan baru bagi PT Semen Indonesia yang dikepal Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTUUNG)

JAKARTA, KOMPAS.com • Sejak Senin (12/3/2017) lalu, petani dari kawasan Pegunungan Kendeng melakukan unjuk rasa mancor kado dengan semai di depan Istana Negara. Aksi tersebut masih terus berlangsung dan jumlah petani kian bertambah.

Pada hari kelima aksi protes, Jumat (17/3/2017), jumlah petani yang menyamai kini mencapai 80 orang. Aksi yang sama pernah dilakukan oleh sembilan petani peternak di depan Istana Negara pada April 2015.

Lalu, apa yang membuat para petani Kendeng ini rela mancor kado untuk kasus lainnya dan melancarkan bertemu dengan Presiden Jokowi?

Pada petani Kendeng, tu mamprotes lah lingkungan baru yang diadatkan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Dengan terbitnya lah tersebut, kegiatan penambangan karat PT Semen Indonesia di Rambang masih tetap berjalan.

Maka pun meminta Presiden Joko Widodo segera menasbut lah lingkungan PT Semen Indonesia yang dikeluarkan oleh Ganjar dan menghentikan kegiatan penambangan karat oleh pabrik semen yang dihalai merusak lingkungan.

(Baca: Gagah Mengadu ke Jokowi, Petani Kendeng Ingin Temui Megawati)

Gumrah dari komunitas adat Sadulir Sikog yang mendiami kawasan Kendeng utara menuturkan, aksi protes yang dilakukan oleh petani Kendeng tidak semata bertujuan untuk mempertahankan hak hidup petani yang ada di Kabupaten Rambang saja.

PERGILAH KE 19 TEMPAT TUJUAN

RUBAH SAKU

RP309,000*

Primal 3-in-1

CARTON ROUTE

Now choice to North America

中國南方航空

China Southern Airlines

TERPOPULER

1

Jakarta - In Kogatan

Age 517 Hias Inya

Offbeat 154.485 (all)

2

Jakarta - Darnalam

Saya Alan Suruh

Offbeat 63.041 (all)

3

Jakarta Agung

Pemilihan Saya

Offbeat 19.716 (all)

4

Cinta Sekuriti 2PK

asat Dua Auditor

Offbeat 18

5

Berita 2017

Berita 6 Kompas.com

Home / News / Nasional

Istana Pastikan Operasional Pabrik Semen di Kendeng Berhenti Sementara

RADIAN JANUARIUS KUMWADO

Kompas.com • 20/03/2017, 16:43 WIB



Kepala Kantor Staf Presiden Teten Masduki, di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Pemerintahan, Jakarta, Selasa (20/3/2016).

Kepala Kantor Staf Presiden Teten Masduki, di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Pemerintahan, Jakarta, Selasa (20/3/2016). (Satu Surya/Inf/KOMPAS.com)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Kantor Staf Presiden Teten Masduki memastikan, operasional PT Semen Indonesia di Pegunungan Kendeng, Rambang Jawa Tengah, dihentikan sementara.

Kepastian itu disampaikan pihak perusahaan semen ketika mendatang KSR Senin (20/3/2017).

Tadi pagi kami panggil PT Semen Indonesia, hadir juga pihak dari Kementerian BUMN dan Kementerian Lingkungan Hidup. Disampaikan, PT Semen Indonesia menghentikan sementara proses pembangunannya, ujar Teten, di Kantornya.

Pihak perusahaan, lanjut Teten, akan menunggu hasil kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) yang ditetapkan sebagai pada April 2017 mendatang.

(Baca juga: Menagih Janji Presiden Jokowi Agar Kendeng Tetap Asri)

Selain sempat menghentikan proses operasi untuk sementara waktu, perusahaan juga berencana memperbaiki infrastruktur yang rusak akibat aktivitas pertambangan.

Meraka akan melakukan perbaikan terhadap jalan-jalan yang rusak akibat aktivitas pertambangan, ujar Teten.

Keputusan ini sudah disampaikan ke masyarakat dan aktivis penolak keberadaan pabrik semen di Kendeng.

Adapun, penutupan pabrik semen itu bertamu Teten, Senin pagi.

Kami sampaikan begitu juga kepada mereka supaya mereka juga bisa berhenti menggali pasir dan menunggu hasil KLHS, ujar Teten.



PERGI KE 19 TEMPAT TUJUAN

RP309,000*

Final 3rd & 4g



TERPOPULER	
1	Jakarta: In/ Kogatan Age 5HT Haa Inya Dibaca: 154.485 kali
2	Jakarta: Dami dlm, Saye Alan Suruh Dibaca: 62.043 kali
3	Jakarta: Agung Perry dlm Saye Dibaca: 19.716 kali
4	Cinta Sekuriti 2PK saat Dua Auditor Dibaca: 15.000 kali
5	Berita 7: Close Ads X Dibaca: 15.000 kali

Home / News / Nasional

Apa Sikap Presiden soal Penolakan Pabrik Semen di Kendeng?

FABIAN JANUARIUS KUWADO

Kompas.com · 20/02/2017, 20:15 WIB



Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki

Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki (@tetenmasduki)

JAKARTA, KOMPAS.com - Sikap Presiden Joko Widodo ditunggu-tunggu dalam hal penolakan masyarakat Pegunungan Kendeng, Rombeng, Jawa Tengah terhadap pabrik PT Semen Indonesia.

Lantas, apa sikap Presiden soal hal itu?

Sikap Presiden Jokowi sempat selang seling belum ada perubahan, ujar Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Teten Masduki di kantornya pada Senin (20/2/2017).

Sama seperti pertemuan dengan masyarakat Kendeng, awal Agustus 2015 lalu, Presiden Jokowi masih menunggu hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Diketahui, KLHS akan rampung pada April 2017 yang tinggal sekitar 10 hari lagi.

Kan Presiden bersedia menunda masyarakat Kendeng karena mereka menyalakati soal hal, yakni menunggu KLHS di wilayah pertambangan pabrik. Sempat selang seling pun sikap Presiden masih itu, ujar dia.

(Baca: [Jawa Reaktif: Operasi Paksi Semen di Kendeng Berhenti Sementara](#))

Diketahui, pejabat Kendeng selaku aktivis memprotes lain lingkungan baru yang akan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Dengan terbitnya informasi, kegiatan penambangan karst PT Semen Indonesia di Rombeng masih tetap berjalan.

PERGI KE 19 TEMPAT TUJUAN

ASU4345

RP309,000*

Prata Sekelaja

CANTON GOOSE
New choice to North America

中國南方航空
CHINA SOUTHERN AIRLINES

TERPOPULER

- 1 Jokowi: M Kagetan
Ago SHH-nya
Dibaca 133.576 kali
- 2 Jokowi: Di malam
Saya Akan Suruh
Dibaca 57.367 kali
- 3 Benih soal Ujian
Kebondan
Dibaca 17.913 kali
- 4 Cinta Sekutu BPK
soal Dua Auditor
Dibaca 17.353 kali
- 5 Jakes Agung
Pernyataan Saya
Dibaca 15.633 kali

Ingin baca berita menarik lainnya?
Daftarkan email Anda di sini.

Email Anda

☐ Privat - Tidak



Pelaku kendeng dituntut di Kantor Staf
KOMPAS.com · Jakarta · 20/02/2017, 20:15 WIB

NOW TRENDING

Chen Aili

Home / News / Nasional

Jokowi Tolak Cabut Izin PT Semen Indonesia yang Diterbitkan Ganjar

INSANUDDIN

Kompas.com • 21/02/2017, 18:15 WIB



Kepala Kantor Staf Presiden Tatan Masduki, di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Pemerintahan, Jakarta, Selasa (20/2/2017).

Kepala Kantor Staf Presiden Tatan Masduki, di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Pemerintahan, Jakarta, Selasa (20/2/2017). (Satu Surya/Inf/KOMPAS.com)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Staf Kepresidenan Tatan Masduki mengaku sudah menyampaikan tuntutan para patani pengunungan Kendeng yang melakukan aksi mogeser kade di latane kapade Presiden Joko Widodo.

Tuntutan itu jalmi untuk mandabut lah inglungan yang diterbitkan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo untuk operasional pabrik PT Semen Indonesia di gopungungan Kendeng, Rembang, Jawa Tengah.

Namun, Presiden Jokowi tidak elan mandabut lah yang diterbitkan Ganjar karena mangalau wawenang pamarintah daerah.

Takun mamang gema di gunya kawenangan bust (mandabikan) lah itu, tak samua dari Presiden, kata Tatan di Kompleks latane Kepresidenan, Jakarta, Selasa (21/2/2017).

[Baca: George Ratan Kendeng Wafat, latane Nini Akai Mangasari Kade Olanakan]

Masak tuntutan tak di guruh, namun Tatan mangasari bahwa pamarintah sudah mandabik jalan kaluar.

Pamarintah sudah maminta PT Semen Indonesia untuk tidak beroperasi samantara waktu masak mamilik lah.

Operasi harus di hentikan sampai Kajian Linglungan Hidup Strategis yang dilakukan Kementerian Linglungan Hidup dan Kahutanan selesai dilakukan akhir Maret nanti.

PT Semen Indonesia gun sudah apgalan manghentikan operasinya samantara waktu.

Kan dari kementerian LHK saja, anggak harus dari Presiden, usag Tatan.

Tatan masak subatana tuntutan yang di sampaikan



TERPOPULER

- 1 Jokowi di Kagiatan Ago SHT Wasinya
Dibaca 104.485 kali
- 2 Jokowi Diambilin Saye Akan Suruh
Dibaca 82.041 kali
- 3 Jakas Agung Panyataan Saye
Dibaca 19.716 kali
- 4 Canto Sekuriti SPK saat Dua Auditor
Dibaca 19.323 kali
- 5 Bantah asal Ujuran Kibondan
Dibaca 18.004 kali

Ingin baca berita menarik lainnya? Daftarkan email Anda di sini.

Email Anda

☐ **COMPAS** ☐ **jeGAP** ☐ **Phocus** ☐ **Terra**

NOW TRENDING



Karaga Jokowi! Gubenor Roko Sast Dinal di Linggat

Semifinal Pake AFF U-19: Mempore Predika Indonesia Maroon 1 lawan Thailand 3.

1 Semifinal Pake AFF U-19: Mempore Predika Indonesia Menang Lawan Thailand 3-1



Home / News / Nasional

Wafatnya Patmi dan Solidaritas Perjuangan untuk Para Petani Kendeng

KRISTIAN ERDIANTO

Kompas.com • 22/03/2017, 08:57 WIB



Patmi berkecandug baru (48 tahun) sudah seorang petani perungguan asal kawasan Pegunungan Kendeng yang melakukan aksi mogok padi lalu di depan Istana Negara, Jakarta, meninggal dunia pada Selasa (21/3/2017) dini hari. Patmi merupakan seorang petani jagung dan meninggal dalam perjalanan dari kantor USH Jakarta menuju Rumah Sakit St. Carolus, Surabaya, Jakarta Pusat.

Patmi berkecandug baru (48 tahun) sudah seorang petani perungguan asal kawasan Pegunungan Kendeng yang melakukan aksi mogok padi lalu di depan Istana Negara, Jakarta, meninggal dunia pada Selasa (21/3/2017) dini hari. Patmi merupakan seorang petani jagung dan meninggal dalam perjalanan dari kantor USH Jakarta menuju Rumah Sakit St. Carolus, Surabaya, Jakarta Pusat. (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTULUNG)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kabar wafatnya Patmi (48 tahun) mengundang reaksi solidaritas dari berbagai pihak terhadap perjuangan para petani dalam menagih kepastian kawasan Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah.

Patmi merupakan salah seorang petani perungguan asal Pati yang melakukan aksi mogok padi di depan Istana Negara. Dia mengalami serangan jantung dan meninggal dalam perjalanan dari kantor USH Jakarta menuju Rumah Sakit St. Carolus, Surabaya, Jakarta Pusat pada Selasa (21/3/2017) dini hari.

Sekelompok perwakilan lembaga swadaya masyarakat hadir sebagai bentuk solidaritas dalam konferensi pers yang digelar oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), didampingi hukum para petani Kendeng, di kantor L24 Jakarta, Minggu, Jakarta Pusat, Selasa (20/3/2017) pukul 16.00 WIB.

(Baca: Patmi Tidak Mau Pulang karena Ingin Tetap Berjuang untuk Kendeng...)

Kepala Divisi Hukum Kamal untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontes) Heri Asher dan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) Dewi Kartika turut memberikan pernyataan dalam konferensi pers tersebut.

Selain itu, hadir pula beberapa aktivis perungguan relawan dari komunitas subkultur Punk dan organisasi mahasiswa seperti Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI).



PERGI KE 19 TEMPAT TUJUAN

RP309,000*

Prata Serik

CANTON ROUTE

Airfare from Rp1,000,000

中国南方航空

China Southern Airlines

TERPOPULER	
1	Jakarta - Hong Kong Agg. 5 HT. Harganya Dibaca: 124.485 kali
2	Jakarta - Doha Agg. 5 HT. Harganya Dibaca: 82.041 kali
3	Jakarta - Agung Agg. 5 HT. Harganya Dibaca: 19.716 kali
4	Cara Gampang Agg. 5 HT. Harganya Dibaca: 10.000 kali
5	Berapa... Agg. 5 HT. Harganya Dibaca: 10.000 kali

Go To...

Home » [SmCetak](#) » [Berita Utama](#) » Semen Rembang Beroperasi April

Semen Rembang Beroperasi April

Ganjar Kritik Demo Cor Kald

18 Maret 2017 3:24 WIB Category: [Berita Utama](#), [Nasional](#), [SmCetak A-](#) / [A-](#)

SM/Ilyas al-Muthofa SOWAN MHAH MUN :

Menteri BUMN Rini Soemarno sowan KH

Maimun Zubair di Pondok Pesantren Al-Anwar

Sarang usai meninjau lokasi pabrik PT Semen

Indonesia di Rembang, kemarin. (66)

SM/Ilyas al-Muthofa

SOWAN MHAH MUN : Menteri BUMN Rini

Soemarno sowan KH Maimun Zubair di Pondok

Pesantren Al-Anwar Sarang usai meninjau

lokasi pabrik PT Semen Indonesia di

Rembang, kemarin. (66)

REMBANG - Meski sebagian pihak masih menyoroti penolakan, pabrik PT Semen Indonesia di Rembang hampir dapat dipastikan mulai beroperasi April 2017.

Sebelum beroperasi penuh, uji coba terus dimatangkan. Jumat (17/3), Menteri BUMN Rini Soemarno meninjau lokasi pabrik di Desa Kadiwono, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang. Di hadapan direksi PT Semen Indonesia dan perwakilan warga di kawasan ring satu, Rini mengungkapkan harapan agar pabrik tersebut segera beroperasi secara penuh, bulan depan.

Menurut rencana, pabrik akan diresmikan Presiden Joko Widodo. Namun, tanggal peresmian belum ditentukan. Rini mengatakan, masa uji coba yang tengah berlangsung diharapkan berjalan lancar tanpa halangan apa pun.

Pihaknya akan terus mendorong agar setelah pabrik beroperasi, PT Semen Indonesia bisa membantu warga, baik yang bekerja di pabrik maupun yang tidak. "Pabrik semen ini milik BUMN atau negara. Keberadaannya diharapkan bisa memberikan kesejahteraan. Perlu komunikasi yang intensif dengan warga agar persoalan yang masih ada bisa terselesaikan, i paparnya. Rini datang menggunakan helikopter.

Ia didampingi oleh Sekretaris Kementerian BUMN Imam Paryanto Putro, Direktur PT Semen Indonesia Rizka Candra, serta Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo dan Direktur Utama BNI Achmad Baiquni. Pada dasarnya, jelas Rini, semua perizinan terkait pengoperasian pabrik hampir selesai, tinggal Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang akan segera diumumkan. Terkait bantuan untuk warga, ia mengungkapkan, masih ada dua desa di wilayah ring satu yang belum memiliki embung.

"Tahun ini ditargetkan sudah ada,"ujarnya. Setelah meninjau lokasi pabrik, Rini menuju Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang dan sowan KH Maimun Z menyangkut sejumlah hal. Rini juga memberikan bantuan alat pendidikan untuk salah satu lembaga di ponpes itu. Secara terpisah, Kades Kg mengatakan, mayoritas warga mendukung pabrik semen.

Ia mencatat hanya sekitar lima persen warga yang belum memberikan dukungan. "Kami menghormati sikap warga yang belum mendukung. Sejauh ini semen sudah kami rasakan,"jelasnya. Di Semarang, Gubernur Ganjar Pranowo menilai penyampaian aspirasi terkait penolakan pabrik semen di Remban

Namun, sebaliknya tidak dilakukan dengan menyakiti diri sendiri, misalnya memasing kaki dan menggeor dengan semen. "Silakan kalau mau aksi, menyah-sah saja. Tapi tolong jangan menyakiti diri sendiri, apalagi sampai menyemen kaki. Masih banyak cara lain untuk menyuarakan aspirasi kepada men

Tidak perlu seperti itu," ujar Ganjar, menanggapi aksi warga di depan Istana Negara. Menurut dia, warga di sekitar Pegunungan Kendeng telah di dalam sidang Komisi Amdal. Aktivis lingkungan, misalnya dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) juga diundang, tetapi tidak hadir. Padahal, memperjelas situasi dan memaparkan hasil uji para pakar terhadap keberadaan pabrik PT Semen Indonesia.

Hormati Pilihan

"Apa pun itu, kita hormati pilihan mereka. Saya memberikan ruang yang fair, tetapi malah ada yang walk out, padahal belum selesai dijelaskan. kerusakan, apakah para pakar itu akan mengizinkan (pengoperasian pabrik)," imbuh Ganjar.



SUARA
MERDEKA
.com



SUARA
MERDEKA
.com



Go To

[Home](#) » [Semarang Metro](#) » Demo Massa GMPK Warnai Diskusi Pabrik Semen

Demo Massa GMPK Warnai Diskusi Pabrik Semen

10 Maret 2017 16:17 WIB Category: [Semarang Metro](#) Dikunjungi: kali [A-](#) / [A-](#)
Gerakan Mahasiswa Pembela Kendeng (GMPK)
melakukan demo saat digelar Ngobrol Gayeng Soal
Semen Rembang di Universitas Muhammadiyah Semarang
(Unimus), Senin (20/3). (Foto: suaramerdeka.com/Cun
Cahya)

Gerakan Mahasiswa Pembela Kendeng (GMPK)
melakukan demo saat digelar Ngobrol Gayeng Soal
Semen Rembang di Universitas Muhammadiyah Semarang
(Unimus), Senin (20/3). (Foto: suaramerdeka.com/Cun
Cahya)

SEMARANG, suaramerdeka.com - Gerakan Mahasiswa Pembela Kendeng (GMPK) melakukan demo saat diskusi Ngobrol Gayeng Soal Semen Rembang di Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus), Senin (20/3).

Massa yang terdiri dari BEM Undip, Unnes, Unimus serta Uniwahas berorasi di depan pintu masuk Unimus dan mendapatkan pengawalan dari pihak kepolisian.

Muhammad Dinar Ramadhan perwakilan BEM Unimus mengatakan demo ini dilakukan karena bertepatan dengan acara diskusi soal Semen Indonesia di Rembang sekaligus ingin menyampaikan aspirasi kepada para pembicara.

"Menyikapi diadakannya diskusi urun rembug pembangunan pabrik semen di Rembang oleh Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik PW Muhammadiyah Jawa Tengah kami akan melakukan pernyataan sikap untuk tetap menolak pabrik semen di Rembang," katanya.

Selain itu aksi demo juga bertujuan untuk menunjukkan sikap solidaritas kepada ibu-ibu Kendeng dan warga yang menolak pembangunan pabrik semen yang selang ini sedang melakukan aksi oor kaki di Jakarta.

"Kita menuntut supaya putusan MA pabrik semen dilaksanakan dan izin lingkungan baru yang dikeluarkan Ganjar memberikan ketidakpastian hukum karena tidak memperhatikan adanya proses hukum yang telah diputus untuk membatalkan SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/17 tahun 2012 serta merehabilitasi warga yang terkena dampak pendirian pabrik semen," tuntutnya.

Hingga diskusi memasuki tanya jawab, para demonstran akhirnya memasuki ruangan diskusi dan menyatakan sikap di hadapan para pembicara dengan meneriakkan yel-yel.
(Cun Cahya/CN41/SMNetwork)

Tags : [demonstrasi](#) [Hl](#)

[Facebook](#) [Twitter](#) [Google+](#) [Pinterest](#) [Reddit](#)
[Tarif Sewa Mahal, Stadion Moeb Soeb...BPK-KPK Didesak Audit Pendapatan To...](#)

Berita Terkait

- [Jurnal Internasional Terindeks Tuntutan Globalisasi](#)
[Jurnal Internasional Terindeks Tuntutan Globalisasi](#)
- [FPKS Semarang Ajak Peserta Sidang Paripurna Doakan Rohingya](#)
[FPKS Semarang Ajak Peserta Sidang Paripurna Doakan Rohingya](#)
- [Dukung Program Pemerintah, Dede Sudiro Gulirkan Bantuan Beasiswa di Jateng](#)
[Dukung Program Pemerintah, Dede Sudiro Gulirkan Bantuan Beasiswa di Jateng](#)
- [Ganjar: Praktik Korupsi Ibarat Main Api](#)
[Ganjar: Praktik Korupsi Ibarat Main Api](#)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berita 3 Suaramerdeka.com

[Home](#) » [SmCetak](#) » [Berita Utama](#) » Peresmian Pabrik Semen Rembang Ditunda

Peresmian Pabrik Semen Rembang Ditunda

Tunggu Hasil Kajian Lingkungan

25 Maret 2017 3:44 WIB Category: [Berita Utama](#), [SmCetak A-](#) / [A-](#)

SM/Dananjoyo Kusumo TOLAK PENDIRIAN:

Mahasiswa yang tergabung dalam Solidaritas Kendeng Lestari menggelar aksi di Tugu Pal Jogja, Jumat (24/3). Mereka menolak pendirian dan pengoperasian pabrik semen dan penambangan di kawasan Kendeng. (24)

SM/Dananjoyo Kusumo

TOLAK PENDIRIAN: Mahasiswa yang tergabung dalam Solidaritas Kendeng Lestari menggelar aksi di Tugu Pal Jogja, Jumat (24/3). Mereka menolak pendirian dan pengoperasian pabrik semen dan penambangan di kawasan Kendeng. (24)

SEMARANG - Peresmian sekaligus pengoperasian pabrik semen Rembang milik PT Semen Indonesia yang sedianya dilaksanakan April depan, akhirnya ditunda. Peresmian diputuskan menunggu hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Hal ini merupakan kesepakatan pertemuan antara Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Teten Masduki, Kementerian BUMN, dan PT Semen Indonesia, Senin (20/3).

Hasil pertemuan itu disampaikan oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan, Kamis (23/3) malam. Hasil pertemuan lain, lanjut Ganjar, PT Semen Indonesia akan melakukan pendelatan kepada masyarakat di sekitar pabrik. PT Semen Indonesia juga akan melakukan perbaikan jalan serta pertanian. "Disepakati, pengoperasian pabrik dan peresmian ditunda sementara sampai KLHS selesai," kata Ganjar. Ganjar menghormati keputusan tersebut. Ia tak memperlakukan dan justru menilai hal itu sebagai keputusan bijaksana.

Meski sesuai ketentuan UU, Gubernur seharusnya yang berwenang mengeluarkan izin. Izin telah dituangkan dalam Keputusan Gubernur Nomor 660.1/6/2017 tanggal 23 Februari 2017. "Terkait izin lingkungan, tidak ada intervensi oleh presiden. Saling menghormati. Karena institusi perizinan ada di kementerian dan kemudian dari UU memang di kami (gubernur). Jadi tidak keliru. Tinggal koordinasi," lanjutnya.

Tak Berpengaruh

Jika hasil KLHS sudah ada, akan dilakukan rakor antara Menteri LHK, Menteri BUMN, dan Gubernur Ganjar Pranowo. Sesuai rencana, 1 akhir Maret ini. Ganjar meminta semua pihak menghormati dan menunggu KLHS. Ganjar juga menyampaikan rasa prihatin atas minoritas warga penolak keberadaan pabrik semen yang mengedepankan dengan semen saat berunjuk rasa di Jakarta.

Harapannya, tak ada lagi protes yang dilakukan dengan cara menyakiti tubuh sendiri. Sekretaris PT Semen Indonesia Tbk, Agung Wihis aktivitas penambangan ditunda untuk sementara. Pihaknya telah mengetahui hal tersebut dari Teten Masduki. Saat itu sudah ada penundaan hasil KLHS. PT Semen Indonesia tak mempersoalkan penundaan tersebut, meski semua persyaratan telah terpenuhi. PT Sei mengantongi izin lingkungan, operasional, maupun penambangan. Saat ini, PT Semen Indonesia telah menyelesaikan pembangunan penambang. Tapi saat ini percobaan untuk mesin-mesinnya. Bahan diambil dari Tuban. Kalau percobaan kan tidak masalah," kata Ag

Penundaan operasional pabrik, lanjutnya, tak berpengaruh signifikan pada perusahaan. Masih sesuai perencanaan. Tahun pertama op hanya mampu mencapai sekitar 60 persen dari target produksi tiga juta ton. Namun, mengingat saat ini sudah menginjak akhir Maret akan setahun penuh. Misal produksi nantinya dimulai pada Juni hingga Desember, tahun 2017 bisa menghasilkan 750 ribu ton. (HB1-3

Comments

0 comments

0 Comments



**SUARA
MERDEKA**
.com



**SUARA
MERDEKA**
.com



Berita 4 Suaramerdeka.com

[SM Cetak](#)

Go To...

[Home](#) » [Suara Muria](#) » Tolak Pabrik Semen, JMPPK Blora Gelar Aksi Cor Kaki

Tolak Pabrik Semen, JMPPK Blora Gelar Aksi Cor Kaki

25 Maret 2017 5:48 WIB Category: [Suara Muria](#) Dikunjungi: kali [A+](#) / [A-](#)

COR KAKI: Sejumlah aktivis dari Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JM-PPK) Blora melakukan aksi cor kaki di kawasan Alun-alun Blora, Jumat (24/3). ([suaramerdeka.com](#) / Sugie Rusyono)

COR KAKI: Sejumlah aktivis dari Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JM-PPK) Blora melakukan aksi cor kaki di kawasan Alun-alun Blora, Jumat (24/3). ([suaramerdeka.com](#) / Sugie Rusyono)

BLORA, [suaramerdeka.com](#) - Perjuangan masyarakat yang menolak pendirian pabrik semen terus dilakukan. Kali ini, Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JM-PPK) Blora menggelar aksi mengecor kaki di kawasan Alun-alun Kota Blora.

Aksi ini dilakukan lima laki-laki di mana dengan badan setengah telanjang dan memakai caping, kaki mereka dicor ke dalam kotak berisi semen. Meski cuaca terik, aktivis JM-PPK Blora terus melakukan aksinya sambil melakukan orasi dan membagikan selebaran kepada masyarakat.

Aksi diawali dengan jalan kaki dari sekretariat JM-PPK di Jl Sumodarsono menuju Alun-alun, yang sudah disiapkan lima kotak untuk kaki yang akan dicor. Pegiat JM-PPK Blora Eko Arifianto mengatakan kalau aksi yang dilakukan adalah untuk menolak pendirian pabrik semen.

Selain itu, mereka meminta agar Gubernur Ganjar Pranowo tidak menerbitkan ijin, serta tidak menentang keputusan Mahkamah Agung (MA) karena ijin Pabrik Semen di Rembang telah dicabut. "Tuntutan kami hanya satu, penolakan atas pendirian pabrik semen dan gubernur harus bersikap arif," kata Eko Arifianto yang juga ikut saat aksi di Jakarta.

Menurutnya aksi terus dilakukan sampai tuntutan masyarakat dikabulkan. Selama belum dikabulkan, aksi melakukan pengecoran kaki akan terus dilakukan, khususnya di Blora. Pasalnya pegunungan Kendeng Utara yang menjadi lokasi pabrik semen, merupakan sumber kehidupan masyarakat. "Putusan MA harus ditaati, Gubernur harus memperhatikan hal itu," tandasnya.

([Sugie Rusyono](#) / [CN26](#) / [SM Network](#))

Tags : [HL semen](#)

[Facebook](#) [Twitter](#) [Google+](#) [Pinterest](#) [Reddit](#)
[Italia Petik Kemenangan Atas Albani...Main di Liga Champions, Chelsea Din...](#)

Berita Terkait

- [Maarif NU Kutuk Keras Pembersihan Etnis di Rohingya](#)
- [Maarif NU Kutuk Keras Pembersihan Etnis di Rohingya](#)
- [Satpol PP Rembang Rencana Bangun Markas Damkar di Sedan](#)

CURRICULUM VITAE



Identitas Pribadi

Nama : Khafid Aura Kencana
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 27 Maret 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Dk. Ngawen RT. 02 RW. 05 Kel. Jepon Kec. Jepon
Blora 58261
Alamat Yogya : Jl. Persatuan 326 A RT. 09 RW. 02 Glagah,
Umbulharjo, Yogyakarta 55164
Nama Ayah : Drs. Moch. Abdul Awal
Nama Ibu : Tri Wahyuni
e-mail : khafidkencana@gmail.com
Telepon : +6285742889237

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 2 Jepon (2001-2007)
2. MTs N Jepon (2007-2010)
3. SMA N 1 Jepon (2010-2013)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Penulis

Khafid Aura Kencana

NIM: 13730050